

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penulisan tugas akhir dari analisa faktor penyebab keausan ban bergelombang pada unit bus Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta (PPD) ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi keausan ban bergelombang disebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor pemeliharaan, faktor lingkungan dan faktor perilaku pengemudi.
2. Berdasarkan hasil analisis penyebaran kuisisioner faktor pemeliharaan, faktor lingkungan, dan faktor perilaku pengemudi dibengkel dan dijalan Perum PPD didapatkan prosentase terbanyak pada faktor pemeliharaan dibengkel saat melakukan pemeliharaan roda dan ban kendaraan dengan presentase 37%, pada instrumen pemeliharaan pemeriksaan dan penyetelan sporing balancing merupakan prosentase terbesar 90% pada skala tidak pernah.
3. Keausan ban bergelombang berdasarkan posisinya disebabkan oleh minimnya alat untuk pemeriksaan, perawatan dan perbaikan pada komponen roda serta tidak tersedianya alat untuk penyetelan sudut-sudut keselarasan roda (*sparing balancing*). Dengan hal tersebut maka dapat mempengaruhi kerusakan pada komponen roda tersebut yang menyebabkan keausan ban menjadi tidak rata atau bergelombang.

V.2 Saran

1. Selalu memastikan bahwa kendaraan siap operasi dan perlu dilakukan perawatan khusus terhadap komponen roda serta perlu dilakukan penyetelan kembali terhadap kondisi sudut-sudut keselarasan roda apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka akan mengurangi permasalahan yang sama.
2. Perlu dilakukan pengawasan kepada mekanik terhadap pelaksanaan perbaikan ban agar bekerja menggunakan alat yang sesuai standarnya sehingga waktu terjadinya kerusakan pada komponen roda akan lebih lama

dan liifetime pada ban tersebut dapat mencapai target yang telah ditentukan.

3. Setelah mengetahui faktor penyebab terjadinya keausan ban bergelombang dengan hasil prosentase terbesar pada faktor pemeliharaan, yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan penyetelan sporing balancing untuk menangani keausan ban bergelombang.
4. Memberikan Mekanik kebebasan mengeluarkan pendapat atau ide terbaru untuk melakukan pembaharuan terhadap komponen dari suatu permasalahan dan memberikan penambahan alat sesuai kebutuhan mekanik terhadap pemeliharaan dan penyetelan pada sudut-sudut keselarasan roda sehingga dapat mencegah terjadinya keausan ban bergelombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 1984 tentang Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD)
- ADHI, J. P. (2017). *Evaluasi Penerapan Tyre Management System Pada Mobil Tangki PERTAMINA OLEH PT. MAXIMA JAYA RAYA SEMARANG*. TEGAL: PKTJ.
- HEIZER, J. (2001). *Operations Management*.
- HERTANTO, E. (2017). PERBEDAAN SKALA LIKERT LIMA SKALA DENGAN EMPAT SKALA. *METODOLOGI PENELITIAN*, 1-4.
- MODUL RODA DAN BAN*. (2005). JAKARTA.
- NURDIANSYAH, Y. A. (2011). *PERHITUNGAN KEAUSAN BERBASIS FEM PADA SISTEM ROLLING-SLIDING CONTACT*. SEMARANG: UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- SUNYONO. (2011). TEKNIK WAWANCARA (INTERVIEW) DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *TUGAS PAPER MATA KULIAH METODE PENELITIAN KUALITATIF*, UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.
- UTOMO, T. C. (2018). *Analisa Tingkat Keausan Tyre Pada Unit HD785-7 DI PT. BORNEO ALAM SEMESTA SITE MELAK*.
- WARPANI. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.
- _____. (1995). *Materi Pelajaran Engine Group Step 1.*, Jakarta: PT Toyota Astra Motor.